

**PENGEMBANGAN MODUL BAHAN AJAR MATEMATIKA BERBASIS  
KONTEKSTUAL UNTUK MENINGKATKAN LITERASI MATEMATIS  
SISWA KELAS VII SEKOLAH MENENGAH PERTAMA  
NEGERI 05 KOTA BENGKULU**



**TESIS**

Oleh:

**Nama: Yona Christiana**

**NPM: 2486110017**

**PROGRAM STUDI MAGISTER PEDAGOGI  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH BENGKULU**

**2026**

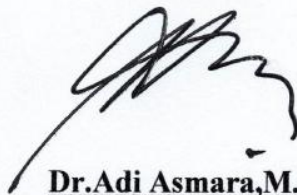
**HALAMAN PENGESAHAN TESIS**

**PENGEMBANGAN MODUL BAHAN AJAR MATEMATIKA BERBASIS  
KONTEKSTUAL UNTUK MENINGKATKAN LITERASI MATEMATIS  
SISWA KELAS VII SEKOLAH MENENGAH PERTAMA  
NEGERI 05 KOTA BENGKULU**

**Yona Christiana**  
NPM: 2486110017

**Disetujui dan disahkan oleh pembimbing:**

**Pembimbing I**



**Dr. Adi Asmara, M.Pd**  
NIP.196503151991021001

**Pembimbing II**



**Dr. Hilyati Milla, M.Pd**  
NIP.196108061985032002

**Mengetahui,**

**Dekan,**



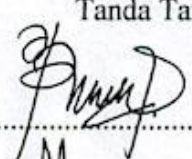

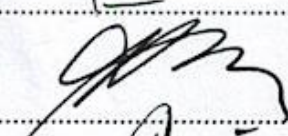
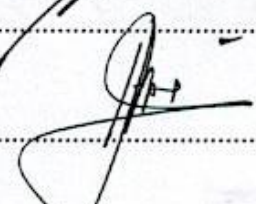
**Drs. Santoso, M.Si**  
NIP. 196706151993031004

**HALAMAN PENGUJI**  
**DIPERTAHANKAN DI DEPAN TIM PENGUJI TESIS**  
**MAGISTER PEDAGOGI (S-2)**  
**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**  
**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH BENGKULU**

**Dilaksanakan pada:**

**Hari** : Selasa  
**Tanggal** : 10 Maret 2026  
**Waktu** : 14.00-15.00  
**Tempat** : Ruang Seminar Pasca Sarjana FKIP

**Tim Penguji**

Nama	Tanda Tangan
1. Dr. Risnanosanti, M.Pd	(.....  .....)
Ketua	
2. Dr. Merri Sri Hartati, M.Pd	(.....  .....)
Anggota	
3. Dr. Adi Asmara, M.Pd	(.....  .....)
Anggota	
4. Dr. Hilyati Milla, M.Pd	(.....  .....)
Anggota	

**Mengetahui,**  
**Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan**  
**Universitas Muhammadiyah Bengkulu**

  
  
**Drs. Santoso, M.Si**  
**NIP. 196706151993031004**

## SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Yona Christiana  
NPM : 2486110017  
Program Studi : Magister Pedagogi  
Angkatan : 2024  
Jenjang : Magister (S-2)

Dengan ini saya menyatakan bahwa tesis ilmiah dengan judul “Pengembangan Modul Bahan Ajar Matematika berbasis Kontekstual Untuk Meningkatkan Literasi Matematis Siswa Kelas VII Sekolah Menengah Pertama Negeri 05 Kota Bengkulu”. Ini beserta seluruh isinya adalah benar-benar karya saya sendiri. Saya tidak melakukan penjiplakan atau pengutipan dengan cara-cara yang tidak sesuai dengan etika ilmu yang berlaku dalam masyarakat keilmuan. Atas pernyataan ini, saya siap menanggung resiko/ saksi apabila dikemudian hari ditemukan adanya pelanggaran etika keilmuan atau ada klaim dari pihak lain terhadap keaslian karya tesis ilmiah saya ini.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya.

Bengkulu, Maret 2026



Yona Christiana  
NPM. 2486110017

## Motto :

- ❖ *“Tiada kekayaan yang lebih utama dari pada akal, tiada keadaan yang lebih menyedihkan dari pada kebodohan, tiada warisan yang lebih baik dari pada pendidikan..-Ali bin Abi Thalib-*
- ❖ *Kekecewaan mengajarkan kita arti kehidupan. Teruskan perjuangan walaupun terpaksa menghadapi rintangan demi sebuah tujuan.*
- ❖ *Kita tidak bisa menjadi bijaksana dengan kebijaksanaan orang lain, tetapi kita bisa berpengetahuan dengan pengetahuan orang lain.*
- ❖ *Ingatlah, sabar itu iman, uang bukan teman, dunia hanya pinjaman, dan matipun tak berteman.*
- ❖ *Apapun yang terjadi hari ini, percayalah Allah tidak akan membuatmu terluka, karena semua akan indah pada waktunya.*
- ❖ *Capek boleh, Menyerah jangan. Selesaikan sampai garis finish.*
- ❖ *Always be your self any where any time.*

## ABSTRAK

**Christiana, Yona. 2026.**

Pengembangan Modul Bahan Ajar Matematika Berbasis Kontekstual Untuk Meningkatkan Literasi Matematis Siswa Kelas VII Sekolah Menengah Pertama Negeri 05 Kota Bengkulu. Tesis S-2 Program Studi Pedagogi. Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Bengkulu. Pembimbing (1): Dr. Adi Asmara, M.Pd Pembimbing (2): Dr. Hilyati Milla, M.Pd.

Pengembangan modul pembelajaran matematika berbasis kontekstual pada materi aljabar untuk meningkatkan literasi matematis siswa kelas VII di SMP Negeri 05 Kota Bengkulu. Penelitian didasarkan pada rendahnya capaian literasi matematis siswa Indonesia sebagaimana dilaporkan oleh *Organisation for Economic Co-operation and Development* melalui program *Programme for International Student Assessment* (PISA) tahun 2022, yang menunjukkan sebagian besar siswa masih berada di bawah level kompetensi minimum. Hasil observasi awal di sekolah penelitian juga mengindikasikan bahwa pembelajaran matematika masih merumuskan situasi secara matematis, menggunkan konsep, fakta dan prosedur serta menafsirkan, menerapkan dan mengevaluasi. Pada latihan soal abstrak serta belum mengaitkan konsep dengan konteks kehidupan nyata siswa. Penelitian ini menggunakan pendekatan *Research and Development* dengan model ADDIE yang meliputi tahap *Analyze, Design, Develop, Implement, dan Evaluate*. Subjek uji coba terbatas terdiri atas 29 siswa kelas VII dan satu guru matematika. Instrumen penelitian meliputi lembar validasi ahli materi dan media, angket kepraktisan siswa dan guru, serta tes literasi matematis berbasis indikator literasi matematis. Hasil penelitian menunjukkan bahwa modul yang dikembangkan memenuhi kriteria sangat valid dengan rata-rata skor validasi materi sebesar 3,50 (kategori sangat baik), validasi media sebesar 3,025 (kategori baik) dan validasi bahasa sebesar 3,86 (kategori sangat baik). Kepraktisan modul berdasarkan respons siswa memperoleh rata-rata 3,14 (kategori menarik), sedangkan respons guru sebesar 3,65 (kategori sangat layak). Pengembangan modul bahan ajar matematis berbasis kontekstual untuk meningkatkan literasi matematis lebih dari 90% sehingga dinyatakan valid dan praktis.

**Kata Kunci:** *Modul Bahan Ajar, Matematika Kontekstual, Literasi Matematis*

## **ABSTRACT**

**Christiana, Yona. 2026.**

*Development of Contextual-Based Mathematics Teaching Modules to Improve Mathematical Literacy of Seventh-Grade Students at SMP Negeri 05 Bengkulu City. Master's Thesis, Pedagogy Study Program, Faculty of Teacher Training and Education, Universitas Muhammadiyah Bengkulu. Supervisor (1): Dr. Adi Asmara, M.Pd. Supervisor (2): Dr. Hilyati Milla, M.Pd.*

Development of a contextual-based mathematics learning module on algebra material to improve mathematical literacy of seventh-grade students at SMP Negeri 05 Bengkulu City. The research is based on the low achievement of mathematical literacy of Indonesian students as reported by the Organization for Economic Co-operation and Development through the Programme for International Student Assessment (PISA) in 2022, which shows that most students are still below the minimum competency level. The results of initial observations at the research school also indicate that mathematics learning still formulates situations mathematically, using concepts, facts and procedures as well as interpreting, applying and evaluating. In abstract practice questions and has not linked concepts to the context of students' real lives. This study uses a Research and Development approach with the ADDIE model which includes the stages of Analyze, Design, Develop, Implement, and Evaluate. The limited trial subjects consisted of 29 seventh-grade students and one mathematics teacher. The research instruments included validation sheets from material and media experts, student and teacher practicality questionnaires, and mathematical literacy tests based on mathematical literacy indicators. The results of the study indicate that the developed module meets the criteria of very valid with an average material validation score of 3.50 (very good category), media validation of 3.025 (good category) and language validation of 3.86 (very good category). The practicality of the module based on student responses obtained an average of 3.14 (interesting category), while the teacher response was 3.65 (very appropriate category). The development of a contextual-based mathematical teaching material module to improve mathematical literacy is more than 90% so it is declared valid and practical..

**Keywords:** *Teaching Module, Contextual Mathematics, Mathematical Literacy.*

## **KATA PENGANTAR**

Puji syukur Atas hadirat Allah SWT serta limpahan rahmat, taufik, dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan tesis yang berjudul “Pengembangan Modul Bahan Ajar Matematika Berbasis Kontekstual Untuk Meningkatkan Literasi Matematis Siswa Kelas VII Sekolah Menengah Pertama Negeri 05 Kota Bengkulu.” Tesis ini disusun sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Magister Pendidikan pada Program Studi Pedagogi, Program Pascasarjana, Universitas Muhammadiyah Bengkulu.

Penelitian ini dilatar belakangi oleh pentingnya penguasaan literasi matematis dalam menghadapi tantangan pendidikan abad ke-21. Di era digital yang semakin berkembang pesat, kemampuan berpikir Logis, berpikir Kritis, berpikir kreatif,berpikir reflektif dan berpikir metakognitif menjadi keterampilan utama yang harus dimiliki siswa. Namun, hasil asesmen nasional maupun internasional menunjukkan bahwa literasi matematis siswa Indonesia masih tergolong rendah. Kondisi tersebut mendorong perlunya pembelajaran yang mampu meningkatkan minat,semangat dan motivasi siswa dalam belajar memahami literasi matematis berbasis kontekstual agar peningkatan literasi semakin pesat. Salah satu alternatif tersebut adalah pengembangan Modul Pembelajaran, yang mengintegrasikan pendekatan Kontekstual dalam proses pembelajaran matematika agar dapat mengatasi rendahnya pencapaian matematika, sesuai dengan tantangan pendidikan modern.

Dalam proses penyusunan Tesis ini, penulis memperoleh banyak bimbingan, arahan, dan dukungan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, dengan segenap kerendahan hati, penulis menyampaikan ucapan terima kasih sebesar-besarnya kepada:

1. Bapak Dr. Susiyanto, M.Si., selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Bengkulu.
2. Bapak Drs. Santoso,M.Si., selaku Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Bengkulu.

3. Ketua Program Studi Pedagogi Pascasarjana Universitas Muhammadiyah Bengkulu Ibu Dr. Winda Ramadianti, M.Pd., Beserta seluruh dosen yang telah memberikan ilmu dan inspirasi selama masa perkuliahan.
4. Bapak Dr. Adi Asmara, M.Pd., selaku Dosen Pembimbing I, yang telah dengan sabar memberikan bimbingan, arahan, dan motivasi dalam setiap tahap penelitian dan penulisan tesis ini.
5. Ibu Dr. Hilyati Milla, M.Pd., selaku Dosen Pembimbing II, yang telah memberikan masukan, koreksi, dan semangat sehingga penulis dapat menyelesaikan tesis ini dengan baik.
6. Bapak ibu dosen program studi magister pedagogi Universitas Muhammadiyah Bengkulu, yang telah mengajar dan memberikan ilmu selama masa studi.
7. Kepala Sekolah SMPN 05 Kota Bengkulu, guru mata pelajaran matematika, serta siswa kelas VII yang akan memberikan kesempatan dan dukungan selama pelaksanaan penelitian ini nantinya.
8. Rekan-rekan mahasiswa Program Pascasarjana Universitas Muhammadiyah Bengkulu angkatan 2024 atas kerja sama, semangat, dan kebersamaan selama masa studi.
9. Keluarga Tercinta: Orang Tua Tercinta ayah (Suhandi) dan ibu (Igamawati), Suami (Hendry Effendi), dan Anak-anak mama (Dastan Alby Effendi, Daniel Alfahri Effendi dan Azura Qalesya Effendi), yang selalu memberikan doa, dukungan moral, Serta kasih sayang tanpa henti.

Penulis menyadari bahwa tesis ini masih jauh dari sempurna. Oleh karena itu, kritik dan saran yang membangun sangat diharapkan demi perbaikan karya ilmiah ini di masa mendatang. Semoga tesis ini dapat memberikan manfaat bagi pengembangan pembelajaran matematika untuk Kebutuhan Dunia Nyata.

Bengkulu, Desember 2025  
Penulis,

Yona Christiana

## DAFTAR ISI

HALAMAN PENGESAHAN TESIS .....	i
ABSTRAK .....	v
KATA PENGANTAR .....	vii
DAFTAR ISI .....	ix
DAFTAR TABEL .....	xi
BAB I .....	1
PENDAHULUAN .....	1
A. Latar Belakang .....	1
B. Batasan Penelitian .....	3
C. Rumusan Masalah .....	4
D. Tujuan Penelitian .....	4
E. Manfaat Penelitian .....	4
BAB II.....	6
KAJIAN PUSTAKA.....	6
A. Modul Matematika .....	6
B. Modul Matematika yang berbasis Kontekstual .....	7
C. Literasi Matematis.....	9
D. Pembelajaran Matematika Berbasis Kontekstual.....	11
E. Pengembangan Modul Pembelajaran .....	13
F. Penelitian Yang Relevan .....	18
F. Kerangka Berfikir.....	20
BAB III.....	22
METODE PENELITIAN .....	22
A. Jenis Penelitian.....	22
B. Waktu dan Tempat Penelitian.....	26
C. Desain Penelitian.....	22
D. Objek Penelitian.....	23
E. Instrumen Penelitian.....	24
F. Analisis Data.....	25
BAB IV .....	27

HASIL DAN PEMBAHASAN .....	27
A. Hasil Penelitian .....	27
1. Tahapan Analisis .....	27
2. Tahap Design (Perancangan) .....	30
3. Tahap Pengembangan.....	31
a. Validasi Materi.....	31
b. Validasi Media .....	34
B. Hasil Analisis Penelitian.....	41
1. Tahapan Analisis (Analysis - ADD).....	41
2. Tahapan Desain dan Pengembangan (Design-Development - ADDIE). 43	
3. Tahapan Implementasi (Implementation - ADDIE) .....	44
C. Pembahasan .....	45
1. Tahap Analysis (Analisis) .....	45
2. Tahap Design (Perancangan).....	46
3. Tahap Development (Pengembangan).....	47
BAB V.....	50
PENUTUP .....	50
DAFTAR PUSTAKA .....	51

## DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Pertanyaan Ahli Materi.....	14
Tabel 2.2 Pertanyaan Ahli Media .....	16
Tabel 2.3 Kerangka Berfikir .....	21
Tabel 3.1 Kriteria Validasi.....	25
Tabel 4.1 Identifikasi Kebutuhan Peserta Didik .....	28
Tabel 4.2 Kompetensi Dasar dan Indikator .....	29
Tabel 4.3 Hasil Validasi Materi .....	31
Tabel 4.4 Rata-Rata dan Kriteria Hasil Validasi Materi .....	33
Tabel 4.5 Hasil Validasi Media .....	34
Tabel 4.6 Rata-rata dan Kriteria Hasil Validasi Media .....	37
Tabel 4.7 Hasil Validasi Bahasa .....	38
Tabel 4.8 Rata-rata dan Kriteria Hasil Validasi Bahasa.....	38
Tabel 4.9 Pedoman Skala Likert .....	39
Tabel 4.10 Data Hasil Perolehan Respon Pendidik.....	42
Tabel 4.11 Identifikasi Kebutuhan Peserta Didik.....	48
Tabel 4.12 Kompetensi Dasar dan indikator .....	48
Tabel 4.13 Hasil Validasi Materi .....	50
Tabel 4.14 Rata-rata dan kriteria validasi materi.....	50
Tabel 4.15 Hasil Validasi Media.....	50
Tabel 4.16 Rata-rata dan Kriteria Validasi Media.....	50
Tabel 4.17 Hasil Validasi Bahasa .....	51
Tabel 4.18 Rata-rata dan Kriteria Validasi Bahasa .....	51
Tabel 4.19 Kriteria Kualitas Modul Uji Coba .....	52

# BAB I PENDAHULUAN

## A. Latar Belakang

Matematika memiliki peranan yang sangat penting dalam dunia pendidikan karena menjadi fondasi utama dalam membentuk kemampuan berpikir logis, sistematis, kritis, dan analitis peserta didik sejak jenjang pendidikan dasar hingga menengah. Pada jenjang Sekolah Menengah Pertama, matematika tidak hanya berfungsi sebagai mata pelajaran yang berorientasi pada penguasaan prosedur hitung, tetapi juga sebagai sarana untuk mengembangkan kemampuan penalaran dan pemecahan masalah yang diperlukan dalam kehidupan sehari-hari. Literasi matematis tidak sekadar dimaknai sebagai kemampuan menyelesaikan soal-soal matematika secara mekanistik, melainkan mencakup kemampuan merumuskan masalah kontekstual ke dalam model matematika, menggunakan berbagai representasi matematika, melakukan penalaran secara kritis, serta mengomunikasikan hasil pemikiran matematika secara efektif (OECD, 2023).

Dalam Konteks pendidikan abad ke-21 dan era Revolusi Industri 4.0, literasi matematis menjadi bagian integral dari kompetensi esensial yang harus dimiliki peserta didik, karena berkaitan erat dengan kemampuan berpikir kritis, kreatif, kolaboratif, dan pemanfaatan informasi berbasis data dalam pengambilan keputusan (Herman *et al.*, 2024). Oleh karena itu, penguatan literasi matematis di tingkat SMP menjadi kebutuhan mendasar dalam menyiapkan generasi yang adaptif terhadap perkembangan ilmu pengetahuan, teknologi, dan tantangan kehidupan modern.

Beberapa hasil evaluasi nasional dan internasional menunjukkan bahwa capaian literasi matematis siswa Indonesia masih tergolong rendah dalam lima tahun terakhir. Hasil *Programme for International Student Assessment* (PISA) menunjukkan skor literasi matematika siswa Indonesia sebesar 379 poin, jauh di bawah rata-rata OECD, dan pada PISA 2022 skor tersebut kembali mengalami penurunan menjadi sekitar 366 poin, dengan lebih dari 80% siswa berada pada level kemampuan di bawah Level 2, yang mengindikasikan bahwa sebagian besar

siswa masih mengalami kesulitan dalam memahami konsep matematika dasar dan mengaplikasikannya dalam konteks kehidupan nyata (OECD, 2023). Hasil Asesmen Nasional melalui Asesmen Kompetensi Minimum (AKM) numerasi pada tahun 2021 hingga 2024 juga menunjukkan pola yang serupa, di mana sebagian besar siswa SMP masih berada pada kategori kompetensi dasar dan belum mampu menunjukkan kemampuan bernalar matematis secara optimal. Meskipun terjadi peningkatan persentase siswa yang mencapai kategori “cukup” dan “mahir” dari tahun 2023 ke 2024, capaian tersebut masih jauh dari target nasional yang ditetapkan oleh pemerintah, sehingga menegaskan perlunya upaya perbaikan yang lebih sistematis dalam pembelajaran matematika.

Rendahnya literasi matematis siswa tersebut tidak terlepas dari berbagai permasalahan dalam proses pembelajaran di kelas. Pembelajaran matematika masih cenderung berorientasi pada penyampaian rumus dan latihan soal abstrak, dengan sedikit keterkaitan terhadap konteks kehidupan nyata siswa. Kondisi ini menyebabkan siswa mengalami kesulitan dalam memahami makna konsep matematika secara mendalam dan mengaitkannya dengan permasalahan sehari-hari. Selain itu berdampak pada rendahnya motivasi belajar siswa, sehingga siswa cenderung pasif dan hanya berfokus pada penyelesaian soal tanpa memahami proses berpikir di baliknya. Padahal, pembelajaran matematika yang bermakna seharusnya memberikan kesempatan kepada siswa untuk mengeksplorasi konsep, berdiskusi, dan membangun pemahaman melalui pengalaman nyata agar kemampuan literasi matematis dapat berkembang secara optimal (Hayati & Jannah, 2024).

Hasil observasi awal yang dilakukan di Sekolah Menengah Pertama Negeri 05 Kota Bengkulu menunjukkan bahwa pembelajaran matematika di kelas VII minat baca siswa kurang, bahan ajar yang digunakan belum sepenuhnya mengaitkan konsep matematika dengan konteks kehidupan sehari-hari siswa, sehingga siswa mengalami kesulitan dalam memahami aplikasi nyata dari materi yang dipelajari. Berdasarkan hasil wawancara dengan guru matematika, sebagian besar siswa masih mengalami kesulitan dalam menyelesaikan soal-soal berbasis

masalah kontekstual, yang tercermin dari nilai ulangan harian dengan rata-rata berada di bawah Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM).

Kondisi tersebut diperkuat oleh laporan Kemendikdasmen (2023) yang menyatakan bahwa sebagian besar pembelajaran matematika di tingkat SMP masih berorientasi pada penguasaan prosedur dan belum secara optimal mengembangkan kemampuan bernalar dan literasi matematis siswa. Guru menghadapi keterbatasan bahan ajar yang dirancang secara kontekstual dan sistematis sesuai dengan karakteristik siswa.

Berdasarkan kondisi tersebut, diperlukan inovasi pembelajaran berupa pengembangan modul matematika berbasis kontekstual yang disusun secara sistematis dan sesuai dengan karakteristik siswa kelas VII. Pengembangan modul ini diharapkan dapat menjadi solusi dalam meningkatkan literasi matematis siswa di Sekolah Menengah Pertama Negeri 05 Kota Bengkulu dengan menghadirkan pembelajaran yang lebih bermakna, relevan, dan berorientasi pada pemecahan masalah nyata. Dengan demikian, pengembangan modul matematika berbasis kontekstual tidak hanya bertujuan untuk meningkatkan hasil belajar siswa, tetapi juga untuk membangun kemampuan literasi matematis, berpikir kritis, dan kesiapan siswa dalam menghadapi tantangan kehidupan sehari-hari dan tuntutan pendidikan matematika modern.

## **B. Batasan Penelitian**

Penelitian ini memiliki keterbatasan yang perlu diperhatikan agar fokus ruang lingkup penelitian tetap jelas, yaitu:

1. Modul bahan ajar yang dikembangkan berfokus pada materi Aljabar yang sesuai dengan kurikulum kelas VII di Sekolah Menengah Pertama Negeri 05 Kota Bengkulu.
2. Pengembangan modul bahan ajar menggunakan model ADDIE, dengan tahap uji coba dalam kelompok terbatas.

### **C. Rumusan Masalah**

1. Bagaimana Validitas modul bahan ajar matematika berbasis kontekstual untuk siswa Kelas VII SMPN 05 Kota Bengkulu?
2. Bagaimana Validitas Kepraktisan modul bahan ajar matematika berbasis kontekstual untuk meningkatkan literasi matematis siswa Kelas VII SMPN 05 Kota Bengkulu?

### **D. Tujuan Penelitian**

1. Untuk melihat validitas modul bahan ajar matematika berbasis kontekstual siswa Kelas VII SMPN 05 Kota Bengkulu.
2. Untuk melihat kepraktisan modul bahan ajar matematika berbasis kontekstual siswa Kelas VII SMPN 05 Kota Bengkulu.

### **E. Manfaat Penelitian**

Manfaat penelitian pengembangan modul matematika berbasis kontekstual sebagai berikut:

1. Manfaat bagi Guru:
  - a. Menyediakan sumber belajar tambahan yang berkualitas, valid, dan praktis, sehingga memudahkan guru dalam mengelola pembelajaran matematika dengan pendekatan kontekstual yang relevan dengan kehidupan sehari-hari siswa.
  - b. Modul ini mendukung guru dalam meningkatkan hasil belajar siswa secara sistematis melalui bahan ajar yang komunikatif dan mudah digunakan.
  - c. Mempermudah guru dalam menerapkan pembelajaran yang mendorong pembelajaran aktif dan mandiri siswa.
2. Manfaat bagi Siswa:
  - a. Siswa dapat meningkatkan pemahaman konsep matematika melalui pengaitan materi dengan konteks kehidupan nyata yang mereka alami, sehingga pembelajaran menjadi lebih bermakna dan aplikatif.
  - b. Meningkatkan kemampuan literasi matematis siswa, termasuk kemampuan merumuskan masalah, menggunakan representasi matematika, penalaran kritis, dan komunikasi matematis.

- c. Meningkatkan motivasi belajar siswa dengan materi yang relevan dan menarik, serta membantu mengembangkan kemampuan berpikir logis, analitis, dan kreatif yang penting untuk keberhasilan akademis dan kehidupan sehari-hari.

3. Manfaat bagi Pengembang Lain:

- a. Penelitian ini menjadi acuan dan bahan referensi dalam pengembangan produk pembelajaran matematika berbasis pendekatan kontekstual yang valid, dan praktis.
- b. Memberikan gambaran tentang kriteria validitas dan kepraktisan modul yang dapat diadaptasi dan diaplikasikan di berbagai lingkungan pendidikan lain, sehingga mendukung pengembangan inovasi pembelajaran matematika di tingkat nasional dan internasional.

Dengan demikian, penelitian ini memberikan kontribusi signifikan bagi pengembangan pendidikan matematika yang lebih kontekstual dan bermakna, serta mendukung perbaikan mutu pembelajaran matematika secara menyeluruh di SMPN 05 Kota Bengkulu maupun institusi pendidikan lain yang mengadopsi modul serupa.